

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Objek Penelitian

4.1.1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang berdiri pada tahun 1972 dengan nama Yayasan Guru Sekolah Dasar Sekip yang beralamat di jalan Mayor Salim Batubara no. 59 kelurahan sekip jaya – kecamatan kemuning Palembang. Pada tahun 1975 berganti nama menjadi Koperasi Pegawai Negeri Sekolah Dasar Negeri Komplek Sekip, dengan Badan Hukum No. 001818/XX/1973. Tahun 1975 berubah nama menjadi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Karya Palembang. Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar (AD), maka pada tahun 1996 terjadi lagi perubahan nama menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) DHARMA KARYA Palembang dengan Badan Hukum No. 00356/PAD/KWK.6/VI/1996.

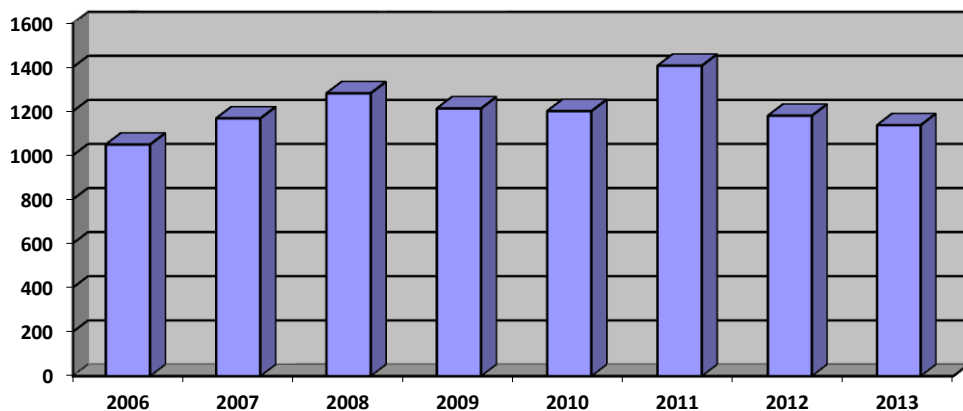
4.1.2. Peran dan fungsi koperasi KPRI DHARMA KARYA PALEMBANG

- a. Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b. Berperan aktif dalam upaya mempertinggi kehidupan pengusaha kecil anggota khususnya, masyarakat umumnya.
- c. Berperan aktif dalam upaya pengentasan kemiskinan.
- d. Berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

- e. Memperkokoh perekonomian anggota dan masyarakat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
- f. Mengupayakan untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

4.1.3. Anggota KPRI Dharma Karya

Sampai dengan akhir tahun 2013 jumlah anggota KPRI Dharma Karya sebanyak 1137 orang . Tetapi menurut data yang diperoleh dari Bendahara KPRI Dharma Karya bahwa anggota yang masih aktif hingga saat ini ada sekitar 1000 orang



Menurunnya jumlah anggota terjadi karena banyak anggota yang mutasi ke luar daerah, meninggal dunia dan berhenti karena alasan tertentu. Sedangkan pengangkatan guru Sekolah Dasar pada tahun- tahun terakhir tidak ada.

4.1.4. Usaha KPRI Dharma Karya

Usaha yang dilakukan di KPRI Dharma Karya antara lain :

I. Simpan Pinjam

a. Modal

- Modal luar Rp. 6.269.398.054
- Modal sendiri Rp. 4. 762.279. 283

b. Unit Simpan Pinjam

Pada tahun 2013 omsset KPRI Dharma Karya mencapai

Rp. 5.184.000.000,-

Jumlah anggota yang mendapat layanan pinjaman pada USP tahun 2013 sebanyak 198 orang.

II. TAKOP

Gerakan usaha Tabungan Koperasi dimulai tahun 2005. Sampai dengan 31 Desember 2013 tabungan koperasi telah mencapai Rp. 2.894.458.292,-

III. UKM Mart

Berdiri sejak bulan November 2011 dengan modal awal adalah bantuan dari Kementerian Koperasi dan UKM RI. Saat ini UKM Mart Dharma Karya Palembang telah menawarkan lebih dari 3120 item produk dengan omsset rata-rata antara Rp. 4.000.000,- – Rp. 5.000.000,- per hari.

IV. Biro Jasa

Pada awal 2006 dibuka unit usaha Biro Perjalanan “DHARMA KARYA TOURS & TRAVEL” yang bergerak di bidang :

- a. Penjualan jasa paket wisata dalam dan luar negeri
- b. Penjualan tiket perjalanan darat, laut dan udara
- c. Pengurusan dokumen perjalanan

V. Penjualan Air Bersih

KPRI Dharma Karya melayani permintaan konsumen yang membutuhkan air bersih atau air minum isi ulang.

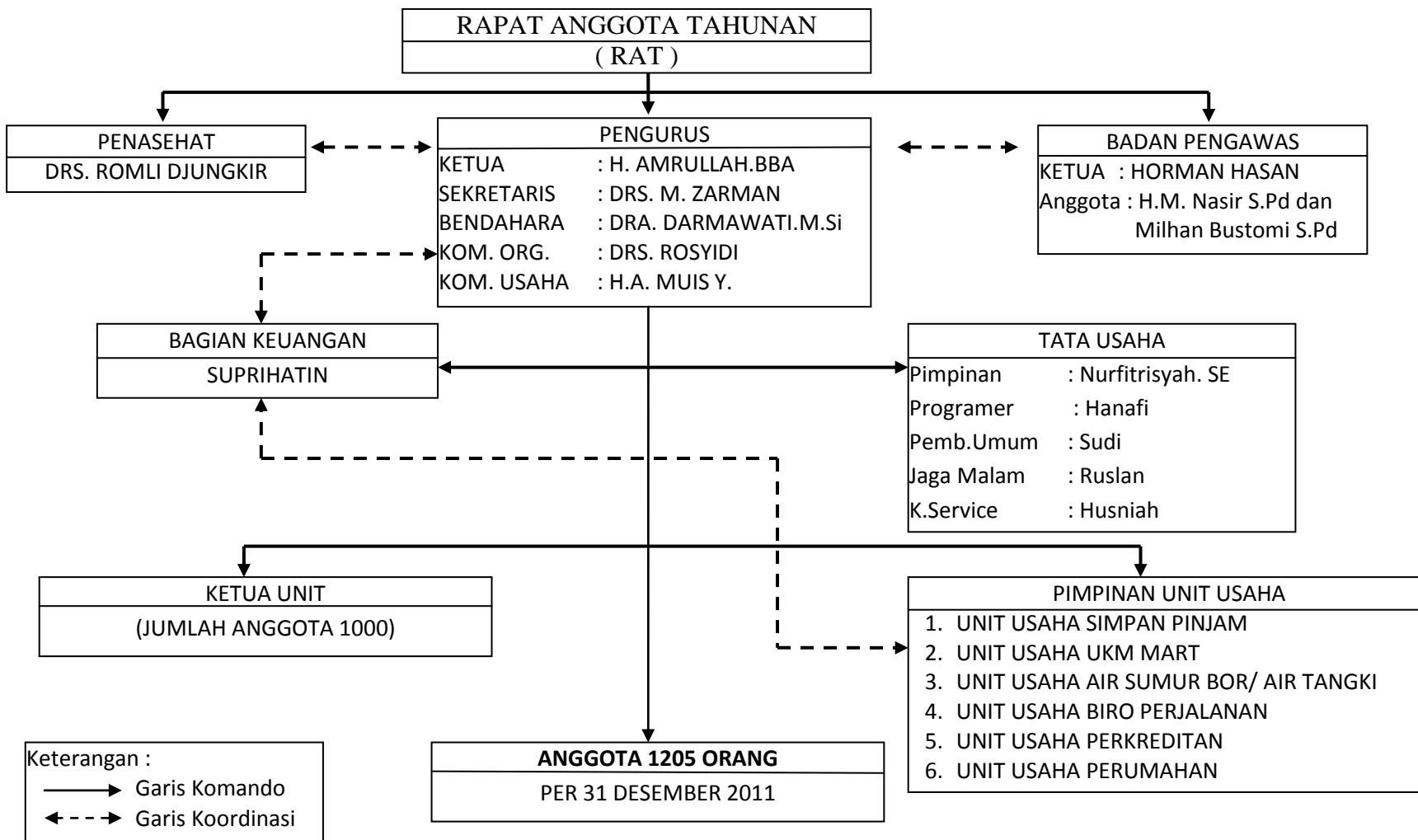
VI. Pelayanan Pembayaran Rekening PLN dan Telepon

Sebagai pengembangan usaha KPRI Dharma Karya mulai Agustus 2013 telah membuka loket pembayaran rekening PLN dan telepon. Dalam tahun 2013 telah terjadi transaksi pembayaran rekening PLN dan telepon sebanyak 391 kali transaksi dengan rata-rata setisp bulan ada 32 transaksi yang dilakukan.

VII. Perkreditan

Unit usaha ini melayani anggota yang membutuhkan barang seperti perabot rumah tangga, bahan bangunan, kendaraan dan lain-lain. Dalam rangka mendukung keuangan dan usaha KPRI Dharma Karya Palembang bermitra/ sebagai kreditur BANK KESEJAHTERAAN JAKARTA (BKJ)

4.1.5. STRUKTUR ORGANISASI KPRI DHARMA KARYA PALEMBANG PRIODE 2010-2014



4.2. Karakteristik Responden

4.2.1. Deskripsi Data Responden

Sebagaimana dijelaskan dalam bab sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah dengan menggunakan angket tertutup. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik random sampling yaitu memilih sampel dari Responden atau secara acak dan yang paling mudah dijumpai. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden ini dimaksudkan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Angket disebarakan kepada Anggota Koperasi KPRI DHARMA KARYA PALEMBANG secara umum yang berusia 30 tahun keatas, dengan mendekati 91 responden sebagai syarat pemenuhan sampel dapat dikatakan dapat mewakili populasi.

4.2.2. Deskriptif Responden

Untuk memahami hasil-hasil penelitian, peneliti memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam point deskripsi responden, peneliti menyajikan 3 informasi penting yang dapat menggambarkan karakteristik responden.

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden Anggota Koperasi KPRI DHARMA KARYA PALEMBANG sebagai berikut.

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	30	32.96
Perempuan	61	67.04
Jumlah	91	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden dari Koperasi KPRI DHARMA KARYA Palembang yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 61 atau 67.04%, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 30 atau 32.96%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari anggota Koperasi KPRI DHARMA KARYA Palembang adalah perempuan.

b. Usia Responden

Usia responden merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan, karena usia seseorang mempengaruhi penilaiannya terhadap Kesejahteraan. Data mengenai usia responden Anggota Koperasi KPRI DHARMA KARYA Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
30-50 tahun	39	42.86
Lebih dari 50 tahun	52	57.14
Jumlah	91	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 tingkat usia Anggota Koperasi KPRI DHARMA KARYA Palembang yang diambil sebagai responden sebagian besar yang berusia 30-50 tahun sebanyak 39 responden atau 42.86% dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 52 responden atau 57.14%. Adapun usia responden dipilih secara acak, dan hampir semua responden berusia produktif.

c. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tanggapan atau respon terhadap segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitarnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin tinggi pula kemampuan analisisnya yang kemudian akan mempengaruhi penilaian terhadap koperasi tersebut. Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang menggambarkan pola berpikir seseorang dalam menilai manfaat bergabung dalam sebuah koperasi. Disamping itu tingkat pendidikan mampu mengubah pandangan seseorang ke arah yang lebih positif. Data mengenai pendidikan Anggota Koperasi KPRI DHARMA KARYA Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
SMA	11	12.08
Diploma	25	27.48
Sarjana	55	60.44
Jumlah	91	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa Koperasi KPRI DHARMA KARYA Palembang yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan SMA, Diploma dan Sarjana . Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan Sarjana sebanyak 55 responden atau 60.44%, sedangkan yang berpendidikan SMA sebanyak 11 responden atau 12.08%, yang berpendidikan Diploma 25 responden atau 27.48%.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menjelaskan hasil dari penelitian Pengaruh Pendapatan Koperasi KPRI DHARMA KARYA Palembang Dalam Menopang Kesejahteraan Anggotanya.

**a. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan
Koperasi DHARMA KARYA Palembang.**

Tabel 4.4

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendapatan Koperasi

No Item	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1	34	37.4	53	58.2	4	4.4	0	0	0	0	91	100
X2	34	37.4	41	45.0	9	10.0	7	7.6	0	0	91	100
X3	19	20.8	51	56.0	7	7.7	7	7.7	7	7.7	91	100
X4	8	8.8	64	70.3	3	3.3	9	9.9	7	7.7	91	100
X5	15	16.5	54	59.3	17	18.7	4	4.4	1	1.0	91	100
X6	16	17.6	67	73.6	8	8.8	0	0	0	0	91	100
X7	66	72.5	17	18.7	8	8.8	0	0	0	0	91	100
X8	23	25.3	55	60.4	11	12.1	2	2.2	0	0	91	100
X9	12	13.2	58	63.7	6	6.6	13	14.3	2	2.2	91	100
X10	8	8.8	60	65.9	9	9.8	6	6.6	8	8.8	91	100
X11	7	7.7	63	69.2	16	17.6	4	4.4	1	1.1	91	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang kuisiener item X1 adalah sebagai berikut: Responden menjawab sangar setuju dan setuju sebanyak 95.6% dan yang menjawab netral 4.4%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Tanggapan responden tentang pernyataan pada kuisiener item X2 adalah

sebagai berikut: sangat setuju dan dan setuju sebanyak 82.4%, netral sebanyak 10% sedangkan sisanya menjawab tidak setuju dengan 7.6%. Tanggapan responden tentang pernyataan pada kuisisioner item X3 adalah sebagai berikut : responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 76.8%, netral sebanyak 7,7% sedangkan sisanya menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing sebanyak 7.7%. Tanggapan responden tentang pernyataan pada kuisisioner item X4 adalah sebagai berikut : responden yang menjawab sangat setuju dan setuju 79.1%, netral sebanyak 3.3%, sedangkan sisanya menjawab tidak setuju sebanyak 9.9% dan sangat tidak setuju sebanyak 7.7%. tanggapan responden tentang pernyataan pada kuisisioner item X5 adalah sebagai berikut: Responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 75.8%, netral sebanyak 18.7%, sedangkan sisanya menjawab tidak setuju 4.4% dan sangat tidak setuju sebanyak 1.0%. tanggapan responden tentang pernyataan pada kuisisioner item X6 adalah sebagai berikut : Respoden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 91.2%, netral sebanyak 8.8%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Tangggapan responden tentang pernyataan pada kuisisioner item X7 adalah sebagai berikut : Responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 91.2%, netral sebanyak 8.8%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Tanggapan responden tentang pernyataan pada kuisisioner item X8 adalah sebagai berikut : Responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 85.7%, netral sebanyak 12.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2.2% sedangkan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Tanggapan responden tentang pernyataan pada item X9 adalah

sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 76.9%, netral sebanyak 6.6%. dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 14,3% dan sangat tidak setuju sebanyak 2.2%. tanggapan responden tentang pernyataan pada item X10 adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 74.7%, netral sebanyak 9.8%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 6.6% dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8.8%. Tanggapan responden tentang pernyataan pada item X11 adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 76.9%, netral sebanyak 17.6%, dan yang menjawab tidak setuju 4.4% dan sangat tidak setuju 1.1%.

b. Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan

Pengertian kesejahteraan menurut kamus besar bahasa Indonesia, berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, santosa, makmur, selamat dan tidak kurang dari satupun (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan lain-lain).

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan Anggota

No Item	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1	12	13.2	58	63.7	6	6.6	15	16.5	0	0	91	100
Y2	9	9.9	56	61.5	17	18.7	9	9.9	0	0	91	100
Y3	14	15.4	53	58.2	12	13.2	12	13.2	0	0	91	100
Y4	10	11	78	85.7	3	3.3	0	0	0	0	91	100
Y5	12	13.2	72	79.1	3	3.3	4	4.4	0	0	91	100

Y6	8	8.8	76	83.5	5	5.5	2	2.2	0	0	91	100
Y7	8	8.8	69	75.8	13	14.3	1	1.1	0	0	91	100
Y8	10	11	73	80.2	8	8.8	0	0	0	0	91	100
Y9	82	90.1	9	9.9	0	0	0	0	0	0	91	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Dari Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang kuisisioner Y1 adalah sebagai berikut: responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 76.9%, netral sebanyak 6.6% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 16.5% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Tanggapan responden tentang kuisisioner Y2, responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 71.4%, netral sebanyak 18.7% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 9.9% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Tanggapan responden tentang kuisisioner Y3, responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 73.6, netral dan tidak setuju masing-masing menjawab sebanyak 13.2% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Tanggapan responden tentang kuisisioner Y4, responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 96.7%, netral sebanyak 3.3% dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Tanggapan responden tentang kuisisioner Y5, responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 92.3%, netral sebanyak 3.3% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4.4% sedangkan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Tanggapan responden tentang kuisisioner Y6, responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 92.3%, netral sebanyak 5.5% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2.2% sedangkan tidak

ada yang menjawab sangat tidak setuju. Tanggapan responden tentang kuisisioner Y7, responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 84.6%, netral sebanyak 14.3% sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1.1% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Tanggapan responden tentang kuisisioner Y8, responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 91.2%, netral sebanyak 8.8% sedangkan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Tanggapan responden tentang kuisisioner Y9, responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 100% dan tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat setuju.

4.4. Uji Validitas dan Realibilitas

4.4.1. Uji Validitas

Uji Validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Perhitungan “Pengaruh Pendapatan Koperasi KPRI DHARMA KARYA Palembang terhadap Kesejahteraan Anggota dihitung dengan menggunakan Reliabiliti Analisis dengan menggunakan 5 skala secara berurutan mulai dari angka 1 yang terkecil hingga angka 5 yang terbesar, dimana angka tersebut menunjukkan tingkat jawaban yang diberikan responden.

Dalam penelitian ini terdapat 20 pertanyaan kuisisioner. Kuisisioner tersebut diberikan terhadap 91 responden. Toleransi kesalahan yang digunakan ialah sebesar 10% atau menggunakan probabilitas sebesar 0,1 dengan demikian nilai dari butir-butir pertanyaan yang dihitung harus lebih

tinggi dari 0,30 agar dapat dikatakan valid dan lebih besar atau sama dengan 0,8 agar dapat dikatakan reliable.

Untuk mengetahui validitas variabel dependent dan independent dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Koperasi (X)

Variabel Pendapatan Koperasi	Pertanyaan	Corrected item total correlation	Keterangan
Simpanan pokok dan wajib	1. Simpanan pokok dan wajib telah dilaksanakan oleh setiap anggota	.381	Valid
Simpan pinjam	2. Simpan pinjam di koperasi membantu meringankan beban usaha rumah tangga	.649	Valid
	3. Sistem peminjaman di koperasi mudah prosesnya.	.836	Valid
Jasa	4. Penetapan jasa/bunga yang ditentukan koperasi telah sesuai	.899	Valid
Bentuk Usaha koperasi	5. Unit Usaha UKM Mart ada manfaat bagi annggotanya	.828	Valid
Pelayanan pada badan Usaha	6. Pelayanan di KPRI Dharma Karya sudah memuaskan	.588	Valid

Rapat anggota	7. Rapat pertanggung jawab pengurus koperasi sudah sesuai dengan ketentuan atau aturan koperasi.	.544	Valid
Pembagian SHU	8. Sistem pembagian SHU sudah berjalan dengan baik	.492	Valid
	9. SHU telah dibagi dengan simpanan anda.	.569	Valid
	10. SHU bisa menjadi pendapatan lebih bagi anda.	.830	Valid
	11. Pendapatan ekonomi anda terbantu setelah menjadi anggota koperasi.	.835	Valid

Sumber: Hasil proses pengujian, 2015

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa dari 7 indikator variabel pendapatan koperasi didapatkan 11 pertanyaan setelah dilakukan uji validitas didapat hasil Corrected item total Correlation lebih tinggi dari 0.30 sehingga dapat ditarik pernyataan bahwa 11 pertanyaan tersebut valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan (Y)

Variabel Kesejahteraan (Y)	Pernyataan	Corrected item total correlation	Keterangan
Meningkatnya taraf hidup anggota	1. Dengan menjadi anggota koperasi taraf ekonomi keluarga menjadi lebih baik.	.727	Valid
	2. SHU dapat memenuhi kesejahteraan ekonomi anda.	.718	Valid
Unit usaha membantu mensejahterakan anggota	3. Unit usaha UMK Mart membantu mensejahterakan anggota.	.754	Valid
	4. Unit usaha UMK Mart menyediakan kebutuhan para anggotanya.	.327	Valid
Simpan pinjam membantu mensejahterakan anggota	5. Sistem tabungan koperasi membantu anggota bisa menabung.	.434	Valid
	6. Sistem pinjaman bisa membantu mensejahterakan anggotanya.	.571	Valid
Meningkatkan tingkat pengetahuan anggotanya	7. Bergabung menjadi anggota koperasi dapat meningkatkan pengetahuan anggotanya.	.631	Valid
	8. Bergabung menjadi anggota koperasi dapat membantu pendidikan anak para anggotanya.	.479	Valid

Peminjaman unit usaha lain	9. Tidak memiliki pinjaman di unit usaha/perbankan lainnya selain KPRI Dharma karya	.338	Valid
----------------------------	---	------	-------

Sumber: Hasil proses pengujian, 2015

Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa dari 5 indikator variabel Kesejahteraan anggota didapatkan 9 pertanyaan setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil Corrected item total Correlation lebih tinggi dari 0.30 sehingga dapat ditarik pernyataan bahwa 9 pertanyaan tersebut valid.

4.4.2. Uji Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan SPSS. Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Menurut Sekaran reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik dan apabila lebih besar dari 0,6 dan mendekati 1 berarti reliabilitas adalah baik.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coeficient Alfa	Keterangan
Pendapatan Koperasi	.918	Reliabel
Kesejahteraan Anggota	.837	Reliabel

Sumber: Hasil proses pengujian, 2015

Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel kesejahteraan berdasarkan pengujian reliabilitas

dari instrument, diketahui bahwa hasil pengujian variabel Pendapatan Koperasi dan Kesejahteraan anggota adalah reliabel karena telah melebihi angka 0,6.

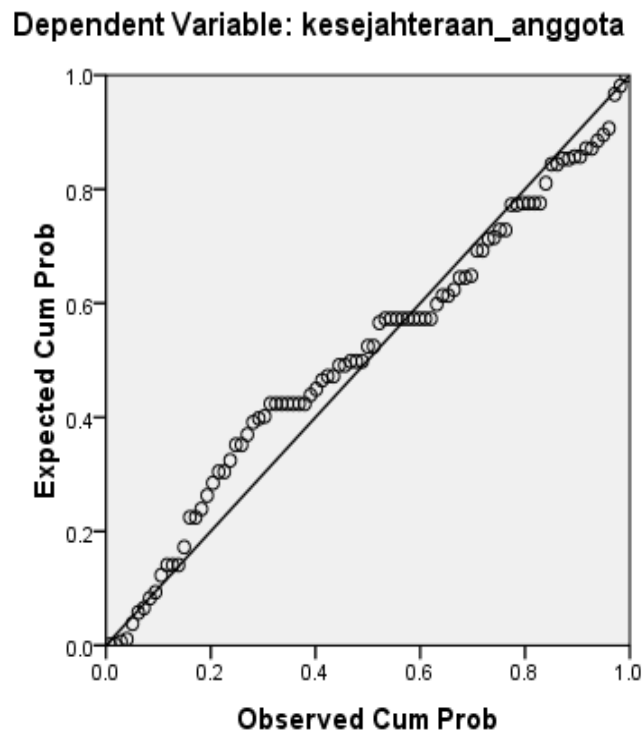
4.5. Uji Estimasi Parameter dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis dengan metode analisis regresi linear sederhana. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan hipotesis dalam penelitian ini, metode regresi sederhana menghubungkan satu variabel dependen dengan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh Pendapatan Koperasi KPRI DHARMA KARYA Palembang terhadap Kesejahteraan Anggota.

4.5.1. Uji normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi linear sederhana dengan SPSS. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik di seputar garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada gambar 4.5.1.

Gambar 4.5.1
Hasil Uji Normalitas
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 4.9 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis grafik diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.5.2. Uji Korelasi

Pengukuran korelasi berguna untuk mengukur kekuatan dan arah hubungannya antara dua variabel Pendapatan Koperasi KPRI DHARMA KARYA Palembang dan Kesejahteraan Anggota.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Korelasi

Correlations			
		kesejahteraan _anggota	pendapatan_ koperasi
Pearson Correlation	kesejahteraan_anggota	1.000	.787
	pendapatan_koperasi	.787	1.000
Sig. (1-tailed)	kesejahteraan_anggota	.	.000
	pendapatan_koperasi	.000	.
N	kesejahteraan_anggota	91	91
	pendapatan_koperasi	91	91

Hasil analisis korelasi antara item Pendapatan Koperasi (variabel X) secara keseluruhan terhadap Kesejahteraan Anggota (variabel Y) menunjukkan bahwa Pendapatan Koperasi mempunyai hubungan secara positif, sehingga biasa dikatakan ada korelasi, atau Pendapatan Koperasi (variabel X) ada hubungannya dengan Kesejahteraan (variabel Y) anggota Koperasi KPRI DHARMA KARYA Palembang, yaitu korelasi pearson .787. Artinya besar korelasi antara Pendapatan Koperasi (variabel X) secara keseluruhan terhadap Kesejahteraan (variabel Y) sebesar 0,787 (hubungan kedua variabel cukup kuat). Dilihat dari angka sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,001. Hubungan antara dua variabel signifikan.

4.5.3. Uji Koefisien

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersamaan. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq (R^2) \leq 1$. Bila nilai (R^2) semakin mendekati

satu maka variabel bebas yang semakin besar dalam menjelaskan variabel terikat, tetapi bila nilai (R^2) mendekati nol maka variabel bebas semakin kecil dalam menjelaskan variabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.615	2.263

a. Predictors: (Constant), pendapatan_koperasi

b. Dependent Variable: kesejahteraan_anggota

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Mengacu pada Insukrindo dalam ghozali penggunaan nilai *adjusted* (R^2) dianjurkan pada saat mengevaluasi model regresi, hal ini dikarenakan *adjusted* (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai *adjusted* (R^2) sebesar 0.619, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen bisa menjelaskan sebesar 61.9% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 38.1% dijelaskan oleh faktor lain diluar model persamaan regresi linear sederhana.

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi kesejahteraan. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan topik ini.

4.5.4. Hasil Uji Pengaruh Simultan (F test)

Sebelum membahas secara pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian secara simultan. Uji

simultan ini, bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan “terdapat pengaruh antara Pendapatan Koperasi terhadap Kesejahteraan”. Hasil pengujian pengaruh simultan dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Uji simultan antara variabel independen dengan variabel dependen

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	742.025	1	742.025	144.882	.000 ^a
	Residual	455.821	89	5.122		
	Total	1197.846	90			

a. Predictors: (Constant), pendapatan_koperasi

b. Dependent Variable: kesejahteraan_anggota

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Dari hasil pengujian hipotesis, ditunjukkan dengan hasil perhitungan F test yang menunjukkan nilai 144.882 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang jauh dibawah alpha 5%. Hal itu berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen Pendapatan Koperasi berpengaruh terhadap Kesejahteraan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan “tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel Pendapatan Koperasi terhadap Kesejahteraan” tidak sanggup diterima yang berarti menerima hipotesis alternatif yang berbunyi “secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pendapatan Koperasi terhadap Kesejahteraan.

4.5.5. Uji signifikan Parameter Individual (t test)

Uji partial ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji partial ini, dalam hasil perhitungan statistik Ordinary Least Square (OLS) ditunjukkan dengan t_{hitung} . Secara terperinci hasil t_{hitung} dijelaskan dalam tabel 4.12 sebagai berikut

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Parameter Individual

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.854	1.539		11.603	.000
	pendapata n_koperasi	.426	.035	.787	12.037	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan_anggota

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

$$Y = 17.584 + 0.426X$$

Koefisien regresi kontanta dari persamaan regresi tersebut maka dilihat arah hubungan dari variabel pendapatan koperasi yang ditunjukkan oleh tanda koefisien regresinya. Koefisien regresi variabel kesejahteraan anggota yang bertanda positif menunjukkan bahwa setiap satu penambahan pada variabel pendapatan koperasi maka akan berpengaruh positif sebesar 0,426 pada variabel kesejahteraan anggota.

Analisis statistik uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel

bebas yaitu pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggota KPRI DHARMA KARYA. Pada suatu tingkat tertentu, uji t dilakukan dengan melihat t hitung terhadap t tabel. Sebagaimana criteria uji bahwa : H0 diterima atau ditolak : jika t hitung < t tabel. Dan H0 ditolak atau H1 diterima jika : t hitung > t tabel. Dalam penelitian ini t tabel untuk 91 responden adalah 1.984, dan t hitung adalah sebesar 12.037. jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah H0 ditolak atau H1 diterima : $12.037 > 1.984$.